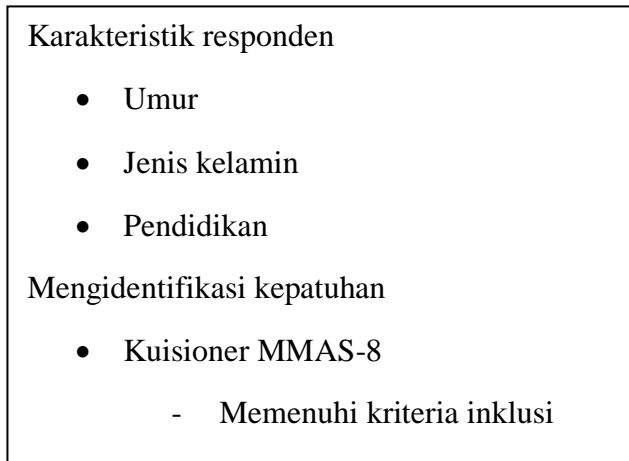


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Definisi Operasional (DO) Variabel

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variable	Definisi Operasional	Parameter & Kategori	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Jenis Kelamin	Identitas untuk membedakan antara laki-laki dan perempuan yang menjadi responden peneliti	1=Laki-laki 2=Perempuan	Lembar kuisioner data demografi dan rekam medis pasien	Ordinal
2.	Umur	Umur pasien yang menjadi responden peneliti	Kategori umur menurut Depkes, 2009 : 1=Dewasa awal yaitu 26-35 tahun 2=Dewasa akhir yaitu 36-45 tahun 3=Lansia awal yaitu 46-55 tahun 4=Lansia akhir yaitu 56-65 tahun	Lembar kuisioner data demografi dan rekam medis pasien	Interval
3.	Pendidikan	Pendidikan yang menjadi responden peneliti	1=SD 2=SMP 3=SMA 4=PERGURUAN TINGGI	Lembar kuisioner data demografi	Ordinal
4.	Kepatuhan	Kepatuhan responden dalam minum obat antihipertensi yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai kuisioner yang telah diisi oleh responden.	Kepatuhan tinggi memiliki nilai yaitu 8 Kepatuhan sedang memiliki nilai yaitu 6-7 Kepatuhan rendah memiliki nilai yaitu 0-5	Lembar kuisioner MMAS-8 terdiri dari 8 pertanyaan	Ordinal

C. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di apotek Kimia Farma 366 Maharaja dengan alamat Jalan Raya Sawangan No 3 Mampang Kec. Pancoran Mas Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini populasinya adalah semua pasien hipertensi di apotek kimia farma 366 maharaja yaitu sebanyak 152 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam menentukan sampel yang akan diambil apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga yang diteliti yaitu sejumlah populasinya. Jika subjek penelitian besar maka dapat diambil antara 10-15%. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu 10%. Pada penelitian ini sampelnya adalah sebagian pasien hipertensi di Apotek Kimia Farma 366 Maharaja sebanyak 60 orang.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yaitu rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \qquad n = 152$$

$$\frac{1 + 152 (10\%)^2$$

$n = 60,3$, dibulatkan menjadi 60

Sampel yang diambil 60 Orang

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e =nilai margin or error (besar kesalahan) dari ukuran populasi

Dalam pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini, terdapat beberapa kriteria yang digunakan yaitu :

a. Kriteria inklusi

- 1) Penderita dewasa laki-laki dan perempuan berusia >26 tahun.
- 2) Penderita hipertensi yang melakukan penebusan resep obat antihipertensi di Apotek Kimia Farma 366 Maharaja dan memiliki riwayat kadar hipertensi yang tertulis di buku Program Rujuk Balik (PRB).
- 3) Tidak buta huruf.
- 4) Bersedia mengisi kuisioner.

2. Kriteria eksklusi

- 1) Bersedia mengisi kuisisioner.
- 2) Penderita hipertensi yang melakukan penebusan resep obat antihipertensi di Apotek Kimia Farma 366 Maharaja tetapi riwayat riwayat tekanan darahnya tidak tertulis di buku Program Rujuk Balik (PRB).

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan pemilihan sampel yang diambil ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya sampel yang diteliti yaitu hanya berdasarkan kriteria inklusi.

E. Instrument Penelitian

Alat yang digunakan adalah lembar pengumpulan data yang memuat identitas pasien dan kuisisioner berisi pertanyaan dari *MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale)*. Instrumen penelitian adalah alat atau dokumen yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner data demografi dan kuesioner kepatuhan minum obat menggunakan *MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale)*.

F. Pengolahan analisis data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan editing, coding, scoring, dan tabulating (Notoatmodjo, 2012)

1. Penyuntingan data (*editing*)

Hasil yang diperoleh dari pengisian kuisisioner perlu di sunting terlebih dahulu, untuk mengecek kelengkapan data. (Notoatmodjo, 2012).

2. Pemberian kode (*coding*)

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012).

3. Pemberian nilai (*scoring*)

Memberikan nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan tiap kuisisioner (Notoatmodjo, 2012).

4. *Tabulating*

Membuat table-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

G. Etika Penelitian

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada narasumber atau reesponden sebelum penelitian dilakukan. Respoden diberikan informasi terlebih dahulu atas kegiatan yang akan dilakukan dalam pengambilan data penelitian ini.

Untuk responden yang setuju dapat dimintai persetujuan berupa tanda tangan pada dokumen yang telah disediakan.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Dalam melakukan penelitian, peneliti menjaga kerahasiaan atas identitas dari responden dengan cara tidak menyematkan atau menuliskan nama pada hasil pengumpulan data. Selanjutnya identitas responden dapat disajikan dalam bentuk angka urutan ataupun memberikan inisial yang berbeda untuk setiap responden yang memberikan jawaban.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hasil dari pengumpulan data ini hanya digunakan dalam forum akademis yang telah ditentukan dari awal. Sehingga data ataupun informasi yang didapatkan bisa terjaga kerahasiaanya.